

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perusahaan Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya memiliki sistem akuntansi pembelian untuk menunjang suatu kegiatan operasional hotel. Dalam penerapan sistem akuntansi pembelian, Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya belum menerapkan dengan cukup baik sistem akuntansi pembelian terutama pada bagian penerimaan barang atau *receiving* yang berperan penting dalam penerimaan barang atau *receiving* yang diperlukan oleh pihak hotel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem akuntansi pembelian pada perusahaan Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian pada perusahaan Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya belum dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan dan belum sesuai dengan teori sistem akuntansi pembelian yang ada. Beberapa hal harus dijadikan perhatian mengingat resiko (*human error*) yang terjadi berupa kesalahan yang dilakukan oleh bagian penerimaan barang atau *receiving* dengan tidak melakukan prosedur penerimaan barang atau *receiving* dengan baik dan benar yaitu tidak melakukan pengecekan tentang kuantitas, kualitas dan harga barang yang diterima dari pihak pemasok atau *supplier* dengan dokumen *purchase order* yang telah dibuat dan disetujui sebelumnya. Hal tersebut menimbulkan ketidaksesuaian antara harga yang tercantum dalam

dokumen penerimaan barang atau *receiving* dengan *purchase order* yang telah dibuat dan disetujui sebelumnya dan menyebabkan kerugian kepada pihak perusahaan berupa peningkatan pada bagian hutang atau *aging* yang harus dibayarkan oleh pihak perusahaan kepada pihak pemasok atau supplier jika kesalahan tersebut terus terjadi.

2. Perusahaan Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya pada dasarnya telah mengatasi hambatan dalam penerapan sistem akuntansi pembelian dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan meminta bagian penerimaan barang atau *receiving* bertanggung jawab dengan menghubungi bagian *purchasing* untuk melakukan konfirmasi kepada pihak pemasok atau *supplier* ataupun dengan meminta bagian penerimaan barang atau *receiving* menanggung sepenuhnya kerugian atas kesalahan yang telah dilakukan bagian penerimaan barang atau *receiving* tersebut.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Berikut ini merupakan saran dan implikasi pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan di Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai sistem akuntansi pembelian, peneliti ingin menawarkan saran kepada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya dan kepada peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, diharapkan kepada pihak perusahaan agar dapat melakukan pengecekan dan pengawasan secara berkala terhadap bagian-bagian yang ada pada sistem akuntansi pembelian. Terlebih lagi pada bagian penerimaan barang atau *receiving* agar bisa menerapkan prosedur penerimaan barang atau *receiving* sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penerimaan barang atau *receiving* dan meminimalisir terjadinya peningkatan hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan akibat kesalahan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai analisis sistem akuntansi pembelian disarankan untuk dapat dilakukan di perusahaan atau hotel lain yang sejenis dan menerapkan sistem akuntansi pembelian sebagai salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat membandingkan hasil penelitian analisis sistem akuntansi pembelian pada hotel dengan sistem akuntansi pembelian menurut teori agar mendapatkan analisis yang benar sesuai perusahaan yang dilakukan peneliti. Namun apabila penelitian dilakukan di perusahaan yang sama, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan membahas topik yang berbeda.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan hambatan yang timbul dalam penerapan prosedur penerimaan barang atau *receiving* dalam sistem akuntansi pembelian yang telah dibahas di bab sebelumnya dan melihat betapa pentingnya prosedur sistem akuntansi pembelian pada setiap perusahaan, maka peneliti ingin memberikan beberapa implikasi penelitian pada analisis akuntansi pembelian pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya, yaitu :

1. Pada bagian penerimaan barang atau *receiving* sebaiknya perusahaan perlu memberikan panduan atau arahan prosedur saat proses penerimaan barang dan ditegakkannya peraturan serta sanksi yang tegas untuk seluruh karyawan hotel. Prosedur penerimaan barang yang baik dan benar sangat penting dalam penerapan sistem akuntansi pembelian pada perusahaan. Fungsi dari prosedur penerimaan barang ini adalah untuk mengetahui apakah kuantitas, kualitas dan harga barang yang diterima dari pihak pemasok atau *supplier* telah sesuai dengan dokumen *Purchase Order* yang telah dibuat dan disetujui sebelumnya.
2. Jika masalah terus terjadi pada saat penerimaan barang atau *receiving* maka perlu adanya penambahan personil untuk bagian penerimaan atau *receiving*, dimana penambahan personil tersebut dapat memudahkan dalam melakukan pengecekan dan pengawasan pada saat prosedur penerimaan barang dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (1 ed.). Bandung: Lingga Jaya.
- Diploma, T. D. (2021). *Buku Pedoman Tugas Akhir Diploma 3*. Surabaya: Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- Djohan, W. (2016). *Kredit Bank*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hotel Swiss Belinn Tunjungan*. (t.thn.). Dipetik Mei 4, 2021, dari www.swiss-belhotel.com: https://www.swiss-belhotel.com/en-gb/swiss-belinn-tunjungan?utm_source=affilired&utm_medium=cpa&utm_campaign=affilired_campaign
- LinovHR, A. (2018, Oktober 9). *Pengertian Job Description*. Dipetik Mei 04, 2021, dari linovhr.com: <https://www.linovhr.com/pengertian-job-description-job-spesification-adalah/>
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- NURUL HASANAH, H. Y. (t.thn.). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LANJUTAN*. SURABAYA: STIE PERBANAS SURABAYA.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi* (1 ed.). (Mona, Penyunt.) Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren, C. S. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.